

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil perancangan dan evaluasi Aplikasi Pendataan Peserta Donor Darah dan Transaksi Darah di PMI Kota Pangkalpinang ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Mempermudah kelancaran informasi.

Sistem ini mempermudah kelancaran informasi pada Unit Donor Darah yaitu dari bagian aftap ke bagian kasir ataupun informasi dari bagian kasir kepada bagian aftap. Karena aplikasi ini menyediakan akses pada database dimana data tentang keluar masuk darah dan stok terakhir darah dapat diakses. Aplikasi ini juga menyimpan data-data para pendonor, sehingga apabila stok darah yang dibutuhkan bagian kasir tidak tersedia, aplikasi akan langsung memberitahu bagian aftap untuk mengakses data menghubungkan para pendonor aktif yang bisa dan bersedia mendonorkan darahnya.

- b) Informasi yang akurat.

Aplikasi ini akan melakukan pembaharuan data secara *realtime*, dimana apabila terdapat data baru atau perubahan data tentang data pendonor dan data ketersediaan darah akan langsung tersimpan pada basis data. Dari sisi bagian aftap pembaharuan data secara *realtime* pada data pendonor sangat diperlukan dikarenakan betapa riskannya informasi tentang peserta donor darah. Terdapat peserta donor darah yang “nakal” dengan menggunakan data pendonor yang berbeda dan melakukan transaksi jual beli darah di tengah kebutuhan orang lain yang membutuhkan darah. Dan apabila tidak terupdate secara sistematis dapat berpotensi terjadinya dualitas data. Dan dari sisi

bagian kasir, pembaharuan data stok darah sangat diperlukan selain untuk memeriksa ketersediaan, juga untuk melihat seberapa banyak darah yang keluar berdasarkan golongan darah. Data ini dapat digunakan untuk melihat golongan darah apa yang paling sering dibutuhkan.

5.2. Saran

Berikut ini saran-saran yang akan berguna apabila aplikasi ini akan dikembangkan lebih lanjut, yaitu :

a) Peningkatan pada sistem keamanan

Sistem keamanan yang ada pada aplikasi ini hanyalah keamanan bawaan dari MySQL dengan adanya *password* bagi setiap *user* yang ingin mengakses basis data. Jadi diharapkan adanya tambahan sistem keamanan yang berupa Enkripsi data untuk *password*.

b) Penambahan akses oleh rumah sakit yang bekerja sama

Mengingat permintaan darah sebagian besar adalah berasal dari pasien yang berada di rumah sakit, sistem memberikan akses kepada rumah sakit yang bekerja sama dengan PMI untuk memberikan akses untuk melihat stok darah yang tersedia di Unit Donor Darah. Ini akan mempermudah pembutuh darah agar tidak perlu bolak-balik dari rumah sakit-PMI, atau dari pihak rumah sakit dapat langsung menghubungi bagian aftap untuk dapat mencari darah yang sedang dibutuhkan.